

MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Winarko

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Ibnu Rusyd, Kotabumi. Lampung
e-mail: winarko2781@gmail.com

Edi Mulyono

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Ibnu Rusyd, Kotabumi. Lampung
e-mail: edimulyono372018@gmail.com

Siti Patimah

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
e-mail: Siti.patimah@uinbanten.ac.id

Siti Afifatun

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Ibnu Rusyd, Kotabumi. Lampung
e-mail: sitiafifatun49@gmail.com

Smeilisa Sajdah

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Ibnu Rusyd, Kotabumi. Lampung
e-mail: sajdahmeilisa@gmail.com

Abstract: Islamic Religious Education (PAI) learning media are tools or learning resources used to facilitate the learning process in understanding Islamic values and teachings. PAI learning media aims to help students gain a comprehensive and contextual understanding of PAI content. The development of Islamic Religious Education learning media includes various approaches, including printed media (books, modules), audiovisual media (educational videos), and digital platforms (applications, e-learning) that are adapted to the needs and characteristics of students. By utilizing digital technology, Islamic Religious Education learning media seeks to involve students actively and critically in understanding Islam, fostering noble morals, and instilling Islamic values. This research aims to improve understanding, interest, and application of Islamic religious values in students. Through qualitative methods in research on Islamic Religious Education (PAI) learning media, it is possible to gain an in-depth understanding of the effectiveness, experiences, and perceptions of students and teachers in the PAI learning process using various media. Qualitative methods allow researchers to explore how learning media, whether technology-based, visual, or traditional, influence students' interest, understanding, and engagement in religious studies. The results of the research achieved several significant results, both in terms of understanding the material, student involvement, and internalization of religious values in everyday life. The expected results from the use of effective Islamic Religious Education learning media are: Increasing Understanding of Material, Increasing Interest and Motivation to Learn, Developing Critical and Reflective Thinking Skills, Internalizing Religious Values and Increasing Student Involvement and Participation.

Keywords: Islamic Religious Education and Learning Media, Student Involvement.

Abstrak: Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah perangkat atau sumber belajar yang digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran dalam memahami nilai-nilai dan ajaran Islam. Media pembelajaran PAI bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang komprehensif dan kontekstual terhadap konten PAI. Pengembangan media pembelajaran PAI meliputi berbagai pendekatan, meliputi media cetak (buku, modul), media audiovisual (video edukasi), dan platform digital (aplikasi, e-learning) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan memanfaatkan teknologi digital, media pembelajaran PAI berupaya melibatkan peserta didik secara aktif dan kritis dalam memahami Islam, menumbuhkan akhlak mulia, dan menanamkan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, minat, dan penerapan nilai-nilai agama Islam pada peserta didik. Melalui metode kualitatif dalam penelitian media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas, pengalaman, dan persepsi siswa serta guru dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan berbagai media. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran, baik yang berbasis teknologi, visual, maupun tradisional, mempengaruhi minat, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam pelajaran agama. Hasil penelitian untuk mencapai beberapa hasil yang signifikan, baik dalam hal pemahaman materi, keterlibatan siswa, maupun internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Hasil yang diharapkan dari penggunaan media pembelajaran PAI yang efektif yaitu peningkatan pemahaman materi, peningkatan minat dan motivasi belajar, pengembangan keterampilan berpikir kritis dan reflektif, internalisasi nilai-nilai agama dan meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa.

Kata kunci : media pembelajaran dan PAI, keterlibatan siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam bertujuan untuk membina anak didik tidak hanya segi jasmaniahnya saja akan tetapi membina segi rohaniyah, pendidikan tidak lepas dari media pembelajaran¹. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting

¹ Ali Mustofa and Nur Arifuddin, Moh. Zahi, "Islamic Educational Values In Hadits Aqiqah," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2024): 82–98, [tps: // www. jurnal. stituwjombang. ac.id /index.php/ilmuna/article/view/1751/886](https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilmuna/article/view/1751/886).

dalam proses pendidikan². Di dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), media pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk memudahkan penyampaian materi, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman, daya tarik, dan motivasi peserta didik. Dengan penggunaan media yang tepat, pelajaran PAI yang seringkali terkesan teoretis dan abstrak bisa disampaikan dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat, sumber, atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi pelajaran kepada peserta didik. Dalam konteks PAI, media pembelajaran dapat mencakup berbagai bentuk, mulai dari buku teks, audio-visual (video, film), hingga media digital interaktif yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam Metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Sementara penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran tersebut. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kedudukan media pengajaran merupakan alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.³

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ perantara’ atau pengantar.’ Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam Pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal⁴.

Media pembelajaran dalam PAI memiliki peran yang sangat penting, antara lain: Meningkatkan Keterlibatan Siswa yaitu Media yang menarik dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mempermudah Pemahaman

² Ali Mustofa, “MEDIA PEMBELAJARAN GAME QUIZ EDUKASI DI ERADIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA,” *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)* 2, no. 4 (2024): 839–48.

³ Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2020), 35

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 24

Materi yaitu konsep-konsep agama Islam yang seringkali abstrak bisa lebih mudah dipahami jika disampaikan dengan bantuan media yang sesuai. Meningkatkan Daya Retensi yaitu media pembelajaran membantu siswa dalam mengingat materi dengan lebih baik, karena informasi disampaikan melalui berbagai indra, seperti visual dan auditori. Mendorong pembelajaran mandiri yaitu dengan penggunaan media digital dan sumber belajar yang bervariasi, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih mandiri dan fleksibel. Hal ini sejalan dengan pendidikan berkelanjutan yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses yang berkelanjutan dan harus terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang dinamis⁵

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Sebagian media dapat mengolah pesan dan respons siswa sehingga media itu sering disebut media interaktif⁶. Media pembelajaran dalam PAI dapat dikategorikan dalam berbagai jenis, antara lain: Media Cetak yaitu seperti buku teks, modul, lembar kerja siswa (LKS), dan gambar-gambar yang terkait dengan materi pelajaran. Media Elektronik yaitu seperti rekaman audio, video, serta program komputer yang dapat diakses melalui perangkat digital. Media Visual yaitu seperti gambar, poster, infografis, atau slide presentasi yang membantu menjelaskan materi pelajaran dengan cara yang lebih visual. Media Interaktif yaitu penggunaan aplikasi atau platform digital yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran, seperti kuis online, forum diskusi, atau pembelajaran berbasis gam⁷e. Pengelompokan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Seels & Glasgow dibagi ke dalam dua kategori luas, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir.⁸

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi, hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam

⁵ Nurul Indana dan Noor Fatimah Elysa Nurul Qomaria, Ali Mustofa, "Revitalisasi Diba'iyah Dan Tpq Di Peterongan: Strategi Pelestarian Tradisi Keagamaan Lokal," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Segawati* 1, no. 1 (2025): 1–9.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 24

⁷ Rahina Nugrahani and Jurusan Seni Rupa, "MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VISUAL BERBENTUK," *LEMBARAN ILMU KEPENDIDIKAN* 36, no. 1 (2007): 35–44.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 24

dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).⁹

Untuk itu penggunaan media pembelajaran dalam PAI dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain: Meningkatkan Motivasi Belajar yaitu media yang menarik dapat mengurangi rasa bosan dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Mempermudah Penjelasan Konsep Agama Islam : banyak konsep dalam PAI yang bersifat abstrak, seperti keimanan, ibadah, atau hukum Islam, yang dapat dijelaskan dengan lebih jelas melalui ilustrasi, video, atau contoh praktis. Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis yaitu media pembelajaran yang interaktif dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan lebih reflektif terhadap ajaran agama Islam yang dipelajari. Meningkatkan Hasil Belajar yaitu media yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik materi dan peserta didik dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran.

Meskipun media pembelajaran memiliki banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi, antara lain : Keterbatasan Akses Teknologi yaitu tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi digital, sehingga kesenjangan dalam penggunaan media berbasis teknologi dapat terjadi. Kurangnya Keterampilan Guru yaitu beberapa guru mungkin belum terbiasa atau kurang terampil dalam menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi, sehingga perlu adanya pelatihan dan peningkatan kompetensi. Keterbatasan Sumber Daya yaitu pengadaan media pembelajaran yang berkualitas membutuhkan biaya dan waktu yang cukup, terutama dalam hal produksi video, aplikasi, atau platform pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan untuk Media Pembelajaran PAI yang di gunakan ini adalah metode kualitatif. Tujuan dari penerapan metode kualitatif dalam penelitian media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas, pengalaman, dan persepsi siswa serta

⁹ Helena Turnip Yohana Niasty Berutu, Lusiana Siallagan, Edison Simarmata, "KONSEP DASAR DIAGNOSTIK KESULITAN BELAJAR SISWA," *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (2025): 1894–1905, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.

guru dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan berbagai media. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran, baik yang berbasis teknologi, visual, maupun tradisional, mempengaruhi minat, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam pelajaran agama. *John W Creswell* mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia¹⁰, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan yang terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah¹¹

Pada dasarnya penelitian dilakukan guna mendapatkan data yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, baik penelitian itu bersifat murni atau terapan, atau apakah data yang akan peneliti kumpulkan berupa data kuantitatif ataupun kualitatif semuanya berangkat dari masalah.¹²

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, tujuan utama yang ingin dicapai adalah: Mengidentifikasi Kebutuhan Media Pembelajaran PAI yaitu memahami kebutuhan khusus siswa dan guru terkait media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi PAI, sehingga dapat merancang media yang relevan dan menarik. Menganalisis Efektivitas Media dalam Pembelajaran PAI yaitu mengkaji bagaimana berbagai jenis media pembelajaran, seperti video, aplikasi, atau alat visual, mendukung pemahaman konsep agama dan nilai-nilai Islam. Memahami Pengalaman dan Persepsi Siswa serta Guru yaitu mendalami bagaimana pengalaman siswa dan guru dalam penggunaan media pembelajaran memengaruhi sikap siswa terhadap materi PAI, serta kesesuaian media yang digunakan dengan gaya belajar mereka. Menjelaskan Dampak Media Pembelajaran pada Internalization Nilai-nilai Islam yaitu menilai sejauh mana media pembelajaran memengaruhi internalisasi nilai-nilai agama Islam pada diri siswa, yang diharapkan tercermin dalam sikap dan perilaku mereka. Melalui metode kualitatif, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai bagaimana media pembelajaran PAI dapat terus ditingkatkan agar lebih efektif dalam mendukung pembelajaran yang bermakna di sekolah.

¹⁰ John W. Creswell. *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions*. (London: SAGE Publications, 1998)., 1

¹¹ *Hamid Patilima, Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Penerbit Alfabeta. 2013), 60

¹² A, Rukaesih. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015). 34

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan dari penerapan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk mencapai beberapa hasil yang signifikan, baik dalam hal pemahaman materi, keterlibatan siswa, maupun internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah hasil yang diharapkan dari penggunaan media pembelajaran PAI yang efektif: Peningkatan pemahaman materi yaitu media pembelajaran membantu siswa memahami konsep-konsep PAI dengan lebih jelas dan mendalam, terutama pada materi yang abstrak, seperti akidah, akhlak, dan sejarah Islam. Penggunaan media visual atau digital dapat memperjelas konsep dan membuat pembelajaran lebih konkret. Peningkatan minat dan motivasi belajar yaitu media pembelajaran yang variatif dan interaktif, seperti video, infografis, atau aplikasi pembelajaran daring, diharapkan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PAI. Media yang menarik membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih antusias. Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan reflektif yaitu media yang memungkinkan diskusi, analisis, atau interaksi, seperti media berbasis teknologi (misalnya platform pembelajaran interaktif), dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif terhadap nilai-nilai agama dan implementasinya dalam kehidupan mereka. Internalisasi Nilai-nilai Agama yaitu media pembelajaran PAI diharapkan mampu membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam, sehingga mereka tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Dengan media yang kontekstual dan relevan, siswa dapat belajar untuk menjadikan nilai-nilai agama sebagai panduan hidup.

Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa yaitu media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mendorong mereka untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis. Dengan hasil-hasil ini, penggunaan media pembelajaran PAI diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, mendalam, dan bermakna,

yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak siswa sesuai dengan ajaran Islam

B. Media Pembelajaran PAI

Media pembelajaran PAI memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, interaktif, dan menyenangkan. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk membantu penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Di era digital ini, penggunaan media pembelajaran yang variatif, baik yang berbasis teknologi seperti presentasi multimedia, video, hingga aplikasi pembelajaran daring, maupun media tradisional seperti buku atau poster, menjadi penting untuk menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran PAI.

Pembelajaran PAI yang efektif memerlukan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, yang berada dalam fase perkembangan kritis dalam memahami nilai-nilai agama dan moral. Media pembelajaran yang menarik akan membantu mengatasi tantangan dalam menyampaikan materi agama yang abstrak, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan media yang interaktif dapat memperkuat keterlibatan siswa dan menumbuhkan rasa ingin tahu mereka dalam memahami konsep-konsep agama secara lebih mendalam.

Dalam konteks sekolah, peran guru juga menjadi sentral dalam mengoptimalkan media pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum PAI dan kebutuhan siswa. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.¹³

Ada beberapa definisi tentang pengelolaan kelas yang di kemukakan oleh beberapa pakar. Pertama, menurut Wilford A Weber. *Classroom management is a*

¹³ Supriyadi, *Strategi Belajar dan Mengajar*, (Yogyakarta : Jaya. Ilmu, 2018), 105

complex set of behaviors the teacher uses to establish and maintain classroom conditions that will enable students to achieve their instructional objectives efficiently that will enable to learn. Artinya, pengelolaan kelas merupakan sekumpulan perilaku kompleks yang digunakan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efisien. Kedua, menurut Sudirman. Pengelolaan kelas adalah upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif. Agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar, kelas harus di kelola sebaik-baiknya oleh pembelajar.¹⁴

Media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran krusial dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi agama pada tahap awal pendidikan menengah. Pada tingkatan ini, siswa yang baru memasuki lingkungan sekolah menengah memerlukan pendekatan pembelajaran yang relevan dan menarik agar lebih mudah dalam memahami konsep-konsep dasar PAI.

Media pembelajaran yang digunakan pada siswa sebaiknya variatif dan disesuaikan dengan karakteristik siswa yang berusia remaja, yang umumnya tertarik pada media interaktif, visual, dan digital. Penggunaan media seperti video, presentasi, animasi, hingga aplikasi pembelajaran daring akan membantu menyampaikan materi PAI yang abstrak menjadi lebih konkret dan menarik. Selain itu, integrasi media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru mengatasi tantangan dalam menyampaikan nilai-nilai agama, seperti akidah, ibadah, dan akhlak, yang sangat penting bagi perkembangan karakter siswa diusia ini.

Dalam konteks ini, peran guru menjadi sentral untuk memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar pada kurikulum PAI. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam, serta mendorong mereka untuk menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk membantu siswa memahami materi dengan

¹⁴ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2018), 14-15

lebih jelas dan menarik. Media visual, seperti gambar, video, infografis, dan animasi, mampu menyampaikan konsep-konsep agama yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa yang berada dalam fase perkembangan remaja.

Pada tahap awal sekolah, siswa masih membutuhkan dukungan untuk memahami dasar-dasar ajaran Islam, termasuk konsep akidah, ibadah, dan akhlak. Media visual memiliki kelebihan dalam mempermudah transfer informasi, karena sifatnya yang menarik dan interaktif. Misalnya, penggunaan video animasi dapat memperjelas kisah-kisah nabi atau sejarah Islam, sehingga siswa dapat melihat langsung visualisasi dari apa yang mereka pelajari. Infografis atau diagram yang menyajikan konsep keimanan, rukun Islam, atau perbedaan antara ibadah wajib dan sunnah juga membantu siswa untuk mengingat poin-poin penting dalam pelajaran PAI.

Guru memiliki peran sentral dalam memilih media visual yang sesuai dan relevan dengan kurikulum PAI, memastikan media tersebut tidak hanya informatif, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan berpikir kritis. Melalui media visual, siswa diharapkan dapat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, lebih memahami materi dengan cara yang menyenangkan, serta lebih termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media teknologi mutakhir dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama. Teknologi modern, seperti aplikasi pembelajaran daring, augmented reality (AR), virtual reality (VR), dan platform interaktif lainnya, memungkinkan guru untuk menyajikan materi PAI dengan cara yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa.

Siswa yang umumnya berusia remaja cenderung memiliki minat tinggi terhadap teknologi. Mengintegrasikan media pembelajaran berbasis teknologi mutakhir dapat membuat pembelajaran PAI lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka dan meningkatkan minat serta keterlibatan mereka dalam proses belajar. Misalnya, penggunaan AR dapat membantu siswa "mengunjungi" lokasi-lokasi bersejarah dalam Islam, seperti Mekkah atau Madinah, secara virtual

untuk memahami sejarah Islam dengan lebih nyata. Selain itu, aplikasi dan platform pembelajaran daring memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas dalam memahami konsep-konsep agama seperti akidah, ibadah, dan akhlak.

Peran guru sangat penting dalam memilih dan memanfaatkan teknologi ini secara bijak, sehingga media yang digunakan tidak hanya sekadar menarik tetapi juga mendukung pencapaian kompetensi dasar dalam kurikulum PAI. Teknologi mutakhir memberikan kesempatan untuk menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan interaktif, yang tidak hanya membantu siswa memahami ajaran Islam dengan lebih mendalam tetapi juga memotivasi mereka untuk menginternalisasi dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah tujuan yang lebih rinci dalam pembahasan media pembelajaran PAI: Menganalisis efektivitas berbagai jenis media yaitu menilai kelebihan dan kekurangan dari berbagai media pembelajaran seperti visual, audio, audio-visual, dan interaktif untuk menemukan media yang paling efektif dalam membantu siswa memahami materi PAI. Mengidentifikasi kesesuaian media dengan karakteristik siswa yaitu memahami media yang paling cocok dengan gaya belajar siswa, apakah visual, auditori, atau kinestetik, serta mempertimbangkan kebutuhan siswa yang tertarik pada teknologi. Memastikan kesesuaian media dengan materi PAI yaitu memastikan bahwa media yang digunakan mendukung penyampaian materi dengan benar dan sesuai dengan kurikulum PAI, termasuk materi tentang akidah, ibadah, dan akhlak. Mengukur dampak penggunaan media terhadap internalization nilai-nilai agama yaitu mengkaji sejauh mana media pembelajaran mempengaruhi pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam sikap dan perilaku siswa sehari-hari. Menentukan media yang meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa yaitu mengevaluasi media yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, seperti media interaktif atau teknologi berbasis daring, yang memungkinkan kolaborasi dan diskusi. Memberikan rekomendasi pengembangan media yaitu berdasarkan hasil analisis, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan atau mengembangkan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran PAI.

Dengan pembahasan ini, diharapkan media pembelajaran PAI dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan agar lebih mendukung proses belajar yang menyenangkan, efektif, dan bermakna, sehingga membantu siswa menginternalisasi ajaran Islam dengan baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bahwa penggunaan media yang tepat dan variatif dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran, minat siswa, serta pemahaman dan internalisasi nilai-nilai agama. Berikut adalah poin-poin utama yang dapat disimpulkan: Media pembelajaran sebagai alat efektif untuk pemahaman konsep PAI yaitu media yang relevan dan menarik, seperti media visual, audio-visual, dan teknologi interaktif, terbukti membantu siswa memahami konsep-konsep agama yang kompleks dengan lebih jelas dan mendalam. Peningkatan minat dan motivasi belajar yaitu media pembelajaran yang variatif dan modern, terutama yang berbasis teknologi, mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan serta relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penguatan keterlibatan siswa yaitu media interaktif, seperti aplikasi dan platform pembelajaran daring, mendorong partisipasi aktif dan kolaboratif siswa dalam pembelajaran, yang penting untuk mendukung proses pembelajaran yang dinamis dan efektif. Mendukung internalisasi nilai-nilai agama yaitu media yang tepat tidak hanya membantu pemahaman teoretis tetapi juga mendorong siswa untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, yang menjadi tujuan utama pembelajaran PAI. Kesesuaian dengan Kebutuhan dan Karakteristik siswa yaitu beragamnya media yang digunakan memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa, yang lebih tertarik pada teknologi dan metode pembelajaran interaktif.

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam PAI tidak hanya meningkatkan kualitas pemahaman materi tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan akhlak siswa yang lebih baik. Hasil ini menunjukkan pentingnya pemilihan dan pengembangan media pembelajaran yang sesuai untuk

mencapai tujuan pendidikan agama yang bermakna dan berdampak positif pada perkembangan spiritual dan moral siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Rukaesih. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers , 2013
- Arsyad, *Sudjana, Nana dan Ahmad Rifai*, Teknologi Pengajaran, Bandung: Sinar Baru, 2020
- Azhar, *Media Pembelajaran* Jakarta: Rajawali Pers , 2013
- Indana, Nurul dan Noor Fatikah Elysa Nurul Qomaria, Ali Mustofa, “Revitalisasi Diba’iyah Dan Tpq Di Peterongan: Strategi Pelestarian Tradisi Keagamaan Lokal,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Segamati* 1, no. 1 (2025): 1–9.
- Mustofa, Ali and Nur Arifuddin, Moh. Zahiq, “Islamic Educational Values In Hadits Aqiqah,” *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2024): 82–98, <https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilmuna/article/view/1751/886>.
- Mustofa, Ali, “MEDIA PEMBELAJARAN GAME QUIZ EDUKASI DI ERADIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA,” *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)* 2, no. 4 (2024): 839–48.
- Nugrahani, Rahina and Jurusan Seni Rupa, “MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VISUAL BERBENTUK,” *LEMBARAN ILMU KEPENDIDIKAN* 36, no. 1 (2007): 35–44.
- Patilima, Hamid , *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2013
- Supriyadi, *Strategi Belajar dan Mengajar*, Yogyakarta : Jaya. Ilmu, 2018
- Turnip Yohana Niasty Berutu, Helena, Lusiana Siallagan, Edison Simarmata, “KONSEP DASAR DIAGNOSTIK KESULITAN BELAJAR SISWA,” *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (2025): 1894–1905, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.
- W. Creswell, John. *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions*. (London: SAGE Publications, 199
- Widiasworo, Erwin, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta: Diva Pres, 2018